

PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI 6 TUGAS MATA KULIAH DALAM KKNi

Nasrun¹, Yusnadi², Elizon Nainggolan³, Edidon Hutasaht⁴, Dody Feliks
Pandimun Ambarita⁵, Nani Barorah Nasution⁶, Husan Parluhutan
Tambunan⁷

Surel: *nasrun.nst@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to determine the form of developing assessment instruments for 6 subject assignments in KKNi at FIP Unimed. This study uses a development method with the ADDIE model namely Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The development of this assessment instrument begins with analyzing the needs of lecturers and students. Then do a literature study to gather material related to the 6 course assignments. After that the stage of making instrument assessment of 6 course assignments. This assessment instrument was also tested to all lecturers of the Faculty of Education Unimed to give a value of this assessment instrument of 72.85 with an average of 3.60 in the feasible category.

Keywords: *Instruments, Development, Evaluation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pengembangan instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah dalam KKNi di FIP Unimed. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan dengan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Pengembangan instrumen penilaian ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa. Kemudian melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan 6 tugas mata kuliah tersebut. Setelah itu tahap pembuatan instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah. Instrumen penilaian ini juga diujikan kepada semua dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed untuk memberikan nilai terhadap instrumen penilaian ini sebesar 72,85 dengan rata-rata 3,60 yaitu pada kategori layak.

Kata Kunci: Instrumen, Pengembangan, Evaluasi

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Medan (Unimed) adalah universitas negeri yang telah tumbuh dan berkembang atas kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dengan mengemban amanah untuk membangun sumber daya manusia Indonesia yang berkarakter, berbudaya, menghasilkan produk-produk

berdaya saing, hasil penelitian yang berkualitas, dan berbagai model penyelesaian permasalahan masyarakat melalui pendidikan tinggi di Sumatera Utara (Sumut). Unimed adalah universitas negeri yang memiliki visi menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya. Untuk mencapai visi

tersebut maka diperlukan penyusunan kurikulum dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang dilakukan menyeluruh di semua kualifikasi pendidikan di Unimed yakni, bidang kependidikan, non kependidikan dan pendidikan profesi serta secara terpadu diterapkan oleh seluruh program studi.

Unimed adalah salah satu perguruan tinggi (PT) negeri yang memiliki misi yaitu mengembangkan Unimed menjadi *teaching and research institution* yang unggul. Misi tersebut dapat tercapai jika proses pembelajaran yang dilakukan berkualitas. Senada dengan pendapat Amri (2016: 52) yang mengatakan bahwa upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas penilaian. Menurut Sanjaya, dkk. (2015: 1), penilaian adalah suatu proses untuk mengambil suatu keputusan yang didasari hasil pengukuran, dengan menggunakan seperangkat instrumen serta berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, beberapa prinsip penilaian seperti sah (*valid*), objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, serta akuntabel harus dilakukan secara terintegrasi guna mencapai tujuan tersebut.

Unimed sebagai universitas yang tergolong LPTK di Sumut, telah mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNI mulai tahun 2016 untuk untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan yang kualifikasi/kompetensi lulusannya sesuai dengan jenjang pendidikannya dan untuk menjamin ketercapaian mutu pendidikan di Indonesia supaya berada dalam level yang sama dengan mutu pendidikan di negara-negara lain. Tetapi dalam implementasinya di lapangan, masih banyak ditemukan dosen yang belum menggunakan instrumen penilaian berbasis KKNI. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan masalah ini baik faktor dari dalam diri dosen maupun faktor dari luar diri dosen seperti kurangnya motivasi mengajar, tingkat kesadaran yang rendah, cara mengajar yang kurang efektif, tingkat disiplin diri yang rendah sehingga merasa terbebani ketika ada suatu perubahan yang sebenarnya perubahan tersebut untuk perbaikan kualitas lulusan ke depannya. Kondisi ini terjadi pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Sebagian besar dosen di FIP masih kesulitan dalam melakukan penilaian, utamanya saat melakukan penilaian 6 tugas mata kuliah. Selain itu belum adanya instrumen penilaian yang baku, mengakibatkan setiap dosen memiliki asumsi sendiri dalam melakukan penilaian. Akibatnya, kecenderungan hasil penilaian bersifat subyektif, kurang otentik,

dan tidak akuntabel tidak bisa dihindarkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, solusi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan instrumen penilaian dengan mengacu pada proses PBM dalam kurikulum KKNi yang melibatkan 6 tugas yaitu Tugas Rutin (TR), *Critical Book Report* (CBR), *Critical Journal Review* (CJR), *Mini Research* (Riset Mini), *Rekayasa Ide* (RI), dan *Project*(P) pada mata kuliah di FIP. Tujuannya adalah dapat memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para dosen tentang mengembangkan instrumen penilaian berbasis KKNi yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi tugas pokok seorang dosen dalam merencanakan, menyajikan/ melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran, dan melakukan perbaikan kualitas program pembelajaran, dapat memberikan dasar dan arahan bagi dosen dalam melakukan penilaian penguasaan kompetensi mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran, dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan sistem penilaian yang baku bagi setiap dosen dalam memberikan informasi yang akurat mengenai tingkat kompetensi yang dicapai mahasiswa.

METODE PENELITIAN

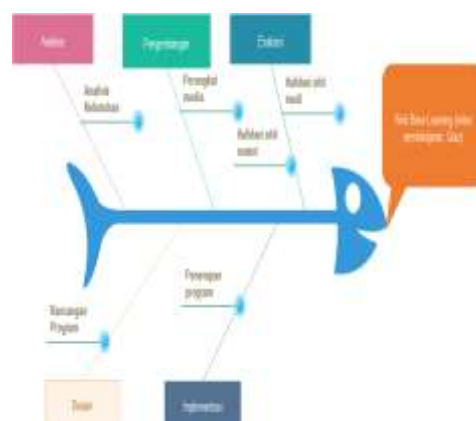
Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan modifikasi dari model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Penelitian ini dimulai

dari bulan April sampai dengan bulan Desember 2019.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (PGSD FIP UNIMED) di Jl. Williém Iskandar Pasar V Medan Estate Sumatera Utara.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh dosen FIP UNIMED dan objek dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah.

Penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari hasil pengembangan, respon validator untuk mengetahui kualitas instrumen evaluasi 6 tugas mata kuliah yang dikembangkan dan respon dosen dalam desain uji coba untuk untuk memperoleh masukan dan saran langsung yang dapat digunakan untuk perbaikan instrumen evaluasi 6 tugas mata kuliah tersebut



Gambar 3.1 Tahap Pengembangan Model ADDIE (Pribadi, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Analysis*

Tahap ini diawali dengan melaksanakan studi pendahuluan yaitu studi literatur dengan melakukan survei lapangan (analisis kebutuhan) yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji serta perumusan untuk kerangka kerja penelitian. Analisis kebutuhan merupakan proses untuk menentukan prioritas kebutuhan pendidikan, mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap permasalahan yang diangkat yaitu berupa analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa.

a. Dosen

Hasil dari analisis angket kebutuhan yang dilakukan terhadap 5 orang dosen dapat diketahui bahwa 80% dosen menyatakan sangat mengenal instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah dan 80% mengetahui langkah-langkah menyusun instrumen penilaian tersebut. Namun hanya 40% dosen yang menguji coba instrumen penilaiannya sebelum digunakan dan 40% mengetahui cara mengembangkan instrumen penilaian sehingga sebesar

80% dosen membutuhkan instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah yang valid, efektif dan praktis. Jadi dapat disimpulkan bahwa dosen memiliki pengetahuan tentang pentingnya instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dapat membantu menilai 6 tugas yang telah dikerjakan oleh para mahasiswa.

b. Mahasiswa

Hasil dari analisis angket kebutuhan yang dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa menunjukkan 84% mahasiswa belum mengenal instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah. Selanjutnya diperoleh data 87% mahasiswa menyatakan bahwa selama ini mereka menggunakan instrumen penilaian yang berbeda dari para dosen tanpa adanya buku pedoman tentang instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah yang baku. Data selanjutnya menunjukkan bahwa 94% mahasiswa memerlukan instrumen penilaian 6 tugas tersebut.

2. *Design*

Langkah yang dilakukan adalah melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan materi-materi yang berkaitan

dengan 6 tugas mata kuliah tersebut. Selanjutnya pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar validasi dan angket dosen. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui keefektifan instrumen penilaian 6 tugas berdasarkan penilaian validator. Validator merupakan pakar yang menilai/ mensahkan suatu produk, dalam hal ini instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah. Kemudian perlu diberi penilaian oleh dosen agar mengetahui apakah instrumen penilaian tersebut tergolong praktis atau tidak.

3. *Development*

Tahap pengembangan merupakan tahap pembuatan instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah. Dalam pembuatan instrumen penilaian ini terlebih dahulu dilakukan pemilihan format pengembangan instrumen penilaian yang nantinya memuat petunjuk umum, sistematika laporan dan proporsi bobot penilaian dari 6 tugas mata kuliah. Pemilihan format dilakukan dengan mengkaji berbagai format dari instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah yang telah ada.

Selanjutnya adalah memilih merancang petunjuk umum, aspek-aspek pembuatan sistematika laporan yang nantinya akan menjadi aspek-aspek penilaian dan merancang proporsi bobot penilaian dari 6 tugas mata kuliah tersebut. Adapun deskripsi dari instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tugas Rutin (TR)
- b. Critical Book Review (CBR)
- c. Rekayasa Ide (RI)
- d. Mini Riset (MR)
- e. Critical Journal Review (CJR)
- f. Project (P)

4. *Implementation*

Tahap implementasi berisi uji coba produk yang telah dikembangkan kepada sejumlah responden. Saat uji coba, peneliti meminta 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli evaluasi untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah yang dikembangkan. Kemudian peneliti juga meminta 4 orang dosen FIP Unimed yang berasal dari jurusan/ prodi berbeda untuk mengisi angket yang hasil angket tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi perbaikan dan pengembangan produk ini.

a. Hasil Penilaian Ahli Materi dan Evaluasi

Ahli materi dan evaluasi merupakan responden yang menilai kelayakan isi dan penyajian serta menentukan layak atau tidaknya instrumen penilaian yang dikembangkan untuk digunakan. Penilaian dilakukan untuk mendapat informasi mutu instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah yang dikembangkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di FIP Unimed. Data hasil validasi oleh ahli materi dan evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Rekap Penilaian Ahli Materi Dan Evaluasi

No	Item	Skor
1	Aspek yang dimuat dalam instrumen penilaian sesuai dengan kurikulum KKNI	4,00
2	Instrumen penilaian ini dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran	4,00
3	Instrumen penilaian ini dapat membuat peserta didik tertarik untuk mengerjakan 6 tugas mata kuliah	3,50
4	Aspek yang dimuat dalam instrumen penilaian sesuai dengan RPS mata kuliah	4,00
5	Instrumen penilaian dapat menambah wawasan peserta didik	3,50
6	Instrumen penilaian ini memungkinkan peserta	4,00

	didik untuk belajar secara mandiri	
7	Aspek yang dimuat dalam instrumen penilaian tersusun secara sistematis dan runtut	3,00
8	Aspek pada instrumen penilaian dapat membantu peserta didik untuk memahami 6 tugas mata kuliah	4,00
9	Mendorong peserta didik terlibat aktif	4,00
10	Menggunakan istilah-istilah yang tepat dan mudah dipahami	3,50
11	Memberikan motivasi/ minat dan rasa ingin tahu peserta didik	3,50
Jumlah total		41
Rata-rata		3,72

Kriteria Sangat Layak

a. Hasil Penilaian Dosen

Dosen merupakan responden yang merupakan pengguna instrumen penilaian ini kedepannya, maka penulis merasa penting untuk meminta penilaian dosen atas instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah tersebut. Instrumen penilaian ini diujikan kepada 4 orang dosen FIP Unimed yang berasal dari jurusan/ prodi berbeda. Dosen diberikan angket penilaian terhadap instrumen penilaian. Akumulasi rata-rata hasil angket penilaian dosen ditunjukkan pada tabel:

Tabel 4.2 Hasil Rekap Penilaian Para Dosen

No	Item	Skor
1	Penampilan instrumen penilaian	3,50

	secara keseluruhan menarik	
2	Bahasa yang digunakan dalam instrumen penilaian mudah dipahami	3,20
3	Penyajian materi dalam instrumen penilaian tersusun secara sistematis	3,50
4	Aspek dalam instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran	3,45
5	Penggunaan petunjuk pengerjaan dalam instrumen penilaian jelas	3,20
6	Instrumen penilaian pembelajaran merangsang kemampuan mahasiswa	3,80
7	Aspek dalam instrumen penilaian bervariasi	3,80
8	Instrumen penilaian membantu mahasiswa dalam mengerjakan 6 tugas mata kuliah	3,50
9	Instrumen penilaian dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa	3,30
10	Instrumen penilaian melatih	3,80
11	mahasiswa memperkaya pengetahuannya	3,67

Instrumen penilaian mempermudah dosen mengevaluasi mahasiswa	
Jumlah total	38,72
Rata-rata	3,52
Kriteria Sangat Layak	

5. Evaluation

Evaluasi dilakukan dalam rangka perbaikan aplikasi *m-learning*. Pada penelitian ini dirangkumkan saran serta kritik dari responden yang terbagi dari 2 aspek yaitu kelayakan isi dan penyajian. Saran-saran tersebut ditunjukkan pada berikut:

Tabel 4.3 Daftar Kritik Dan Saran Dari Responden

Aspek	Kritik dan Saran
Kelayakan Isi dan Kelayakan Penyajian	Uraian aspek perlu ditambah Uraikan isi pada setiap aspek
	Dibuat pedoman penskoran atau bobot penilaian

SIMPULAN

Pengembangan instrumen penilaian ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa. Kemudian melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan 6 tugas mata kuliah

tersebut. Setelah itu tahap pembuatan instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah. Dalam pembuatan instrumen penilaian ini terlebih dahulu dilakukan pemilihan format pengembangan instrumen penilaian yang nantinya memuat petunjuk umum, sistematika laporan dan proporsi bobot penilaian dari 6 tugas mata kuliah. Selanjutnya adalah menyusun petunjuk umum, aspek-aspek pembuatan sistematika laporan yang nantinya akan menjadi aspek-aspek penilaian dan merancang proporsi bobot penilaian dari 6 tugas mata kuliah tersebut.

Instrumen penilaian ini diuji oleh 1 orang ahli materi sekaligus ahli evaluasi yang menilai kelayakan isi dan penyajian serta mendapat informasi mutu instrumen penilaian yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di FIP Unimed. Ahli materi sekaligus ahli evaluasi memberikan nilai sebesar 41 dengan rata-rata 3,72 yang dikategorikan sangat layak. Instrumen penilaian ini juga diujikan kepada semua dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed untuk memberikan nilai terhadap instrumen penilaian ini sebesar 72,85 dengan rata-rata 3,60 yaitu pada kategori layak.

DAFTAR RUJUKAN

Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Amri. 2016. *Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif pada Mata Pelajaran Biologi di SMA*. Jurnal Biotek Volume 4 Nomor 1 Juni 2016 Hal 52-69.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Barestha, Yovi. & Wahyuni, Lussy Dwiutami. (2011). *Makalah Rubrik: Asesmen Alternatif Untuk Menilai Peserta Didik Secara Realtime dan Komprehensif*.

M. Erick Sanjaya, et all. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi pada Praktikum Uji Enzim Katalase di SMA Negeri Titian Teras Muaro Jambi*. Jurnal Edu-Sains Volume 4 No.2, Juli 2015 Hal 1 - 8.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.